

Penderita Diabetes di Indonesia Terus Meningkat

Jumlah penderita diabetes di Indonesia terus mengalami peningkatan ini bisa kita lihat catatan Kementerian Kesehatan pada tahun 2013, penduduk Indonesia dengan usia lebih dari usia 15 tahun yang mengidap diabetes adalah sebanyak 6,9%. Sementara, menurut Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) pada tahun 2011 Indonesia telah memasuki epidemi Diabetes Mellitus tipe 2.

Sedangkan tingkat prevalensi diabetes tertinggi yang terdiagnosis oleh dokter di Indonesia adalah Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%), dan

Kalimantan Timur (2,3%) dengan kecenderungan pada wanita di perkotaan yang berusia 45 - 52 tahun.

Berlatarbelakang dari fenomena diatas, untuk meminimalisir perkembangan epidemi Diabetes Mellitus, Dr. Tri Juli Edi Tarigan, Sp.PD, KEMD (Staff divisi Metabolik Endokrin, Departemen IPD FKUI/RSCM) mengatakan, bahwa hal yang efektif dalam pengelolaan diabetes adalah melalui program 4 Sehat 5 Teratur yang bertujuan untuk menormalkan kembali aktivitas insulin dan kadar glukosa darah sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya komplikasi.

Sedangkan Jopie Leksmna, Business Unit Head Diabetes Care PT Roche Indonesia mengatakan, bahwa, PT. Roche Indonesia melalui Diabetes Care terus mendukung penuh terhadap program pemerintah "4 Sehat 5 Teratur" dengan turut mensosialisasikan pentingnya melakukan monitor gula darah secara rutin sehingga kadar gula darah dapat tetap terkontrol dengan baik dan diharapkan dapat menghindari terjadinya komplikasi diabetes berkelanjutan.

"Dengan sosialisasi program "4 Sehat 5 Teratur" ini diharapkan dalam jangka panjang dapat menekan pertumbuhan penderita Diabetes di Indonesia," tutur Jopie Leksmna.

Sementara itu, Dr. Tri Juli Edi Tarigan, Sp.PD, KEMD (Staff divisi Metabolik Endokrin, Departemen IPD FKUI/RSCM) menyampaikan,

saat ini kebiasaan dari mayoritas pengidap diabetes adalah tidak melakukan kontrol secara rutin, karena mereka menganggap asupan terapi obat yang dilakukan sehari-hari akan efektif secara terus menerus. Padahal perkembangan kadar gula darah seseorang secara berkala dapat berubah dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperlukan SMGD terstruktur.

"SMGD terstruktur memiliki peran yang sangat penting bagi penderita diabetes, yaitu tidak hanya memantau kadar gula darah saja tetapi dapat memudahkan penderita maupun dokter dalam menyesuaikan asupan obat dan juga dapat membantu dalam program terapi pengelolaan diabetes. Sehingga kadar gula darah dalam tubuh dapat tetap terkontrol dengan baik untuk menghindari terjadinya komplikasi diabetes," tutur Dr. Tri Juli Edi Tarigan.

Hal yang samapun disampaikan oleh Jopie Leksmna, Business Unit Head Diabetes Care PT. Roche Indonesia, melihat pertumbuhan diabetes di Indonesia semakin tinggi dan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya penderita Diabetes untuk melakukan SMGD terstruktur secara rutin perlu ditingkatkan sehingga diharapkan terapi pengelolaan diabetes dapat lebih optimum lagi. (sahlan)

